

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA
ANAK MELALUI PERMAINAN TIMBANG UKUR DI PAUD SAKINAH I
NAGARI TABEK KECAMATAN TIMPEH
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satusyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah **pendidikan***

*Strata **satu (S1)** Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



APRIS JUWITA

2010/58943

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KOSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Permainan Timbang Ukur Di PAUD Sakinah 01 Kabupaten Dharmasraya

Nama : APRIS JUWITA
BP/NIM : 2010/58943
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
: Konsentrasi Paud
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 8 Januari 2014

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Irmawita, M.Si
Nip. 196208091986022001

Dr. Solfema, M.Pd
Nip. 195812121985032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Permainan Timbang Ukur Di PAUD Sakinah 01 Kabupaten Dharmasraya**

Nama : Apris Juwita
BP/NIM : 2010/58943
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Irmawita, M.Si	1. _____
2. Sekretaris	Dr. Solfema, M.Pd	2. _____
3. Anggota	Dra. Syur'aini, M.Pd	3. _____
4. Anggota	Mhd. Natsir,S.Sos.i. M.Pd	4. _____
5. Anggota	Drs. Jalius	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Yang Menyatakan

APRIS JUWITA

ABSTRAK

Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Permainan Timbang Ukur Di PAUD Sakinah 01 Kabupaten Dharmasraya.

Oleh: Apris Juwita, 2010 – 58943.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan logika matematika anak. Rendahnya kemampuan logika matematika ini diduga karena kurangnya APE yang digunakan untuk pembelajaran logika matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan peningkatan kecerdasan logika matematika melalui permainan timbang ukur. Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Selain itu, juga mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dan melihat peningkatan kecerdasan logika matematika melalui permainan timbang ukur. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 15 anak, dengan prosedur tindakan terdiri dari siklus I dan siklus II. Dimana komponen penelitian tindakan kelas meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian dari ini menjelaskan bahwa: kecerdasan logika matematika anak dapat meningkat dengan optimal melalui permainan timbang ukur. Dapat dilihat adanya peningkatan anak dalam menyebutkan bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan membandingkan ukuran benda. Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan bagi pendidik PAUD dan orang tua, dan orang tua untuk menggunakan permainan timbang ukur untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Karena atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berbentuk skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak melalui Permainan Timbang Ukur Di PAUD Sakinah 01 Kabupaten Dharmasraya”**.

Shalawat beserta salam untuk Rasullulah yang telah membimbing kita dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti pada saat ini.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Luar Sekolah, Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor, Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Irmawita, M.Pd selaku pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis dan proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Justina S.Pd selaku ketua Yayasan PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh.

8. Rekan-rekan guru PAUD Sakinah 01 Kecamatan Timpeh dan mbak yati yang memberikan dorongan semangat.
9. Teristimewa Suami (Harmanto), dan anak-anakku tercinta (Edrik Pratama, Feby Erika Argita dan Difa Armareta) Bapak, Ibu dan serta Keluarga Besarku yang memberikan dukungan dan semangat serta doa'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
10. Teman-teman senasib dan sepejuangan Program Studi Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Khususnya kelas kerjasam Dhamasraya yang saling memberikan motivasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita kembalikan segala urusan. Semoga skripsi ini bermanfaat adanya.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian	6
H. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	
1. Hakikat Kecerdasan Logika Matematika	8
2. Kecerdasan Logika Matematika.....	8
3. Permainan Timbang Ukur	11
4. Metode Permainan Timbang Ukur.....	13
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Kerangka Berpikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Subjek Penelitian	16
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
D. Prosedur Penelitian	17
E. Jenis dan Sumber Data.....	20
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan.....	36
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

			Halaman
Tabel	1	Kondisi Awal Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini.....	3
	2	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Menyebutkan Angka 1 - 10 Pada Siklus I.....	28
	3	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus I.....	30
	4	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus I.....	32
	5	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Menyebutkan Angka 1 - 10 Pada Siklus II.....	35
	6	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus II.....	37
	7	Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus II.....	38
	8	Rekapitulasi Data Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Permainan Timbang Ukur.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1	Kerangka Konseptual.....	18
	2	Siklus Penelitian.....	21
	3	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Menyebutkan Bilangan 1-10 Pada Siklus I.....	29
	4	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus I.....	30
	5	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus I.....	32
	6	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Menyebutkan Bilangan 1-10 Pada Siklus II.....	35
	7	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus II.....	37
	8	Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Dalam Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus I.....	39
	9	Rekapitulasi Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Permainan Timbang Ukur Antar Siklus.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	39
2 Kisi-Kisi Penelitian.....	40
3 Satuan Kegiatan Harian.....	41
4 Lembaran Hasil Pengamatan Menyebutkan Bilangan 1-10 Pada Siklus I.....	43
5 Lembaran Hasil Pengamatan Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus I.....	44
6 Lembaran Hasil Pengamatan Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus I.....	45
7 Lembaran Hasil Pengamatan Menyebutkan Bilangan 1-10 Pada Siklus II.....	46
8 Lembaran Hasil Pengamatan Mencocokkan Bilangan Dengan Lambang Bilangan Pada Siklus II.....	47
9 Lembaran Hasil Pengamatan Membandingkan Ukuran Benda Pada Siklus II.....	48
10 Dokumentasi Penelitian.....	48
11 Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.....	49
12 Surat Rekomendasi Dari Pemerintah Kabupaten Dharmasraya.....	50
13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari PAUD Sakinah 01 Timpeh.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan, perkembangan fisik dan kecerdasannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 Tahun 2009 tentang Sistem Pendidikan Nasiona Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Setiap anak yang terlahir ke dunia pada dasarnya mempunyai potensi kecerdasan yang sama. Hanya saja melalui proses pendidikan baik dalam keluarga, lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah, menyebabkan potensi kecerdasan manusia yang satu dengan yang lain mengalami perbedaan. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan kecerdasan anak usia dini adalah bermain sambil belajar.

Salah satu kecerdasan yang dikembangkan pengembangan matematika anak usia dini sebagaimana yang dikemukakan Gardner (2003: 42) mendefinisikan “kecerdasan matematika logis sebagai kemampuan penalaran ilmiah, perhitungan secara matematis, berpikir logis, penalaran induktif/deduktif, dan ketajaman pola-pola abstrak serta hubungan-hubungan”. Dapat diartikan juga sebagai kemampuan menyelesaikan masalah

yang berkaitan dengan kebutuhan matematika sebagai solusinya. Anak dengan kemampuan ini akan senang dengan rumus dan pola-pola abstrak. Tidak hanya pada bilangan matematika, tetapi juga meningkat pada kegiatan yang bersifat analisis dan konseptual.

Kecerdasan logika matematika ditandai dengan kemampuan seorang untuk memahami angka dan bilangan serta berfikir logis dan ilmiah serta mempunyai konsisten dalam berfikir. Seseorang dengan kecerdasan logika matematika akan lebih tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan angka dan bilangan, mereka dapat dengan cepat memahami operasi pada bilangan dan mampu berpikir logis dan sistematis serta menyimpulkannya secara matematik.

Kecerdasan logika matematika berkaitan dengan kemampuan mengolah angka dan atau kemahiran menggunakan logika. Anak-anak yang mempunyai kelebihan dalam kecerdasan logika matematika tertarik memanipulasi lingkungan serta cenderung suka menerapkan strategi coba-ralat.

Menurut Musfiroh, (2004: 47) “kecerdasan logika matematika anak usia dini terdiri dari (1). Menyebutkan lambang bilangan 1-10, (2). Mencocokkan lambang bilangan dengan bilangan, (3). Membandingkan ukuran benda”.

Berdasarkan fenomena di lapangan yang peneliti temui di PAUD SAKINAH 01 Kecamatan Timpeh tanggal 10 Juni 2013 Semester II, kecerdasan logika matematika anak belum berkembang dengan baik. Terbukti anak belum mampu menyebutkan bilangan 1-10, hanya sebagian kecil anak dapat menyebutkannya. Anak belum dapat membedakan benda yang kecil dan mana yang besar, mereka sulit menyebutkan mana yang besar dan mana yang kecil. Sehubungan dengan fenomena di atas, kemampuan awal logika matematika anak usia dini sebagai berikut:

Tabel 1 Data Kemampuan Awal Logika Matematika Anak Usia Dini

No	Aspek	KOMPETENSI					
		M		KM		TM	
		F	%	F	%	F	%
1	Menyebutkan bilangan 1-10	1	10	2	20	6	60
2	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	1	10	3	30	6	60
3	Membandingkan ukuran benda	1	10	4	40	6	60
	Jumlah	3	30	9	90	18	180
	Rata-rata	10		30		60	

Keterangan: M : Mampu
 KM : Kurang Mampu
 TM : Tidak Mampu

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa anak usia dini kemampuan logika matematika di PAUD SAKINAH 01 Kecamatan Timpeh pada kemampuan anak menyebutkan bilangan 1-10 berada pada kategori tidak mampu mencapai (60%) , kemampuan anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan berada pada kategori tidak mampu mencapai (60%), sedangkan kemampuan anak dalam membandingkan ukuran benda pada ketegori tidak mampu mencapai (60%), berarti kemapuan logika matematika anak masih jauh dari standar yang di harapkan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan diketahui kemampuan kecerdasan logika matematika anak masih rendah. Dimana dapat dilihat dari perkembangan anak yang rata-rata masih tidak mampu dalam melakukan aktivitas menimbang dan mengukur benda pada umumnya anak-anak masih membutuhkan peningkatan kecerdasan logika matematikanya melalui permainan belajar sambil bermain, sehingga diharapkan anak mampu meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak.

Dari fenomena diatas maka dapat dijelaskan bahwa logika matematika anak usia dini masih rendah karena diduga kurangnya APE atau metode guru yang kurang bervariasi. Maka dari itu peneliti mengusulkan permainan timbang ukur.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan beberapa masalah yaitu:

1. Masih rendahnya perhatian anak dalam kecerdasan logika matematika.
2. Metode yang diterapkan guru dalam mengajar kurang menarik.
3. Alat permainan edukatif yang digunakan untuk pengembangan logika matematika belum tersedia.
4. Anak belum belajar dengan baik dalam kecerdasan logika matematika.
5. Minat belajar anak rendah disebabkan kurang perhatian dari orang tua

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dapat dibatasi permasalahannya sebagai berikut: APE yang digunakan untuk pembelajaran logika matematika kurang tersedia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: “Apakah kecerdasan logika matematika anak usia dini dapat ditingkatkan dengan permainan timbang ukur di PAUD Sakinah 01”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang diteliti maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan Peningkatan kecerdasan logika matematika anak dalam menyebutkan angka 1-10 melalui permainan timbang ukur.
2. Menggambarkan kemampuan kecerdasan logika matematika dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan melalui permainan timbang ukur.

3. Menggambarkan kemampuan kecerdasan logika matematika anak dalam membandingkan ukuran benda untuk panjang atau pendek dan berat atau ringan melalui permainan timbang ukur.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan timbang ukur dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak dalam menyebutkan angka 1-10?
2. Apakah melalui permainan timbang ukur dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika anak dalam mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan?
3. Apakah melalui permainan timbang ukur dapat meningkatkan kemampuan logika matematika anak dalam membandingkan ukuran benda?

G. Mafaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan masukan atau informasi bagi:

1. Manfaat teoritis

Sebagai sumbangan keilmuan dalam pengembangan logika matematika anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi kepala sekolah sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian berupa fasilitas dalam upaya meningkatkan kemampuan logika matematika anak usia dini.
- b. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan logika matematika anak usia dini.

- c. Bagi guru untuk dapat menggunakan APE timbang ukur untuk pembelajaran logika matematika.

H. Definisi Operasional

1. Kecerdasan Logika Matematika

Menurut Broson dalam Musfiroh (2005:117) “anak mempelajari konsep matematika melalui kegiatan menghitung benda konkret, menghubungkan jumlah dengan lambang angka, dan mengembangkan konsep menambah serta mengurangi setelah itu. Pada anak usia 4-5 tahun, ketertarikan pada aktivitas menambah dan mengurangi mulai muncul”.

Kecerdasan logika matematika merupakan kecerdasan yang melibatkan kemampuan mengolah angka dengan baik dan atau melahirkan kegunaan penalaran atau logika dengan benar. Anak yang cerdas logika matematika pada usia dini, anak gemar bereksplorasi untuk memenuhi rasa ingin tahunya seperti menjelajah setiap sudut, mengamati benda-benda yang unik baginya, hobi mengutak-atik benda serta melakukan uji coba.

Adapun kecerdasan logika matematika dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan anak untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak melalui kegiatan menimbang dan mengukur benda. Kegiatan ini melibatkan keterampilan mengolah atau kemahiran menggunakan logika, melalui permainan timbang ukur.

Adapun variabel kecerdasan logika matematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyebutkan bilangan 1-10. Dalam hal ini anak dibimbing mengenal angka dengan berbagai macam permainan, misanya; menyebutkan angka (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10).

2. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Dalam hal ini anak diajarkan mengenal bilangan dan lambang bilangannya melalui permainan timbang ukur, misalnya; anak menimbang suatu balok dan buah-buahan kemudian mereka meletakkan angka di atas balok:

Bilangan : Sepuluh

Lambang bilangan : 10

3. Membandingkan ukuran benda, dan menentukan ukuran benda berat atau ringan. Pendidik melatih anak membandingkan benda yang lebih besar dengan yang lebih kecil, yang lebih panjang dengan yang lebih pendek, yang lebih jauh dengan yang lebih dekat. Misalnya; dengan permainan menimbang balok dan menimbang buah-buahan dengan menentukan mana yang lebih berat dan yang lebih ringan.

2. Permainan “Timbang Ukur”

Permainan timbang ukur merupakan permainan yang dilakukan dengan menggunakan alat ukur, dimana permainan ini mengajarkan kepada anak untuk mengenal angka.

Permainan timbang ukur bisa merangsang anak untuk memahami angka dan mengembangkan konsep ukuran benda baik besar, kecil, banyak dan sedikit dengan menggunakan alat timbangan dan alat untuk mengukur. Dalam hal ini anak terlibat aktif dalam permainan, anak dapat menimbang dan mengukur benda dan tertarik membaca angka dalam alat penimbang. (Musfiroh, 2005: 132 & 135).

Permainan timbang ukur yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah anak dilibatkan untuk dapat menggunakan timbangan mengukur berat dan alat meteran untuk dapat mengukur jarak.